

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Analisis Situasi

Tujuan kemerdekaan bangsa Indonesia adalah untuk mensejahterakan rakyat, oleh karena itulah pemerintah menyelenggarakan Pembangunan, termasuk didalamnya adalah pembangunan daerah. Salah satu wujud pembangunan tersebut adalah pembangunan perdesaan. Pembangunan perdesaan, saat ini menjadi bahkan menjadi prioritas dalam pembangunan nasional, hal ini dapat dilihat dari besarnya alokasi anggaran pembangunan perdesaan, serta otonomi desa dalam pembangunan. Keberhasilan pembangunan daerah salah satunya akan diukur dengan keberhasilan dalam membangun desa. Setiap daerah, saat ini giat melakukan pembangunan perdesaan, salah satunya melalui pemberdayaan ekonomi masyarakat desa. Kabupaten Situbondo, merupakan salah satu Kabupaten di Jawa Timur yang mendapatkan perhatian serius dari pemerintah pusat maupun pemerintah provinsi dalam menjalankan pembangunan. Hal ini mengingat bahwa Kabupaten Situbondo termasuk Kabupaten yang masih tertinggal dibandingkan Kabupaten/Kota di Jawa Timur. Salah satu indikator pembangunan yang belum maksimal tersebut adalah kurangnya partisipasi masyarakat luas terhadap program-program pemerintah, salah satunya di Desa Bletok Kecamatan Bungatan Kabupaten Situbondo.

Secara umum, mayoritas penduduk Desa Bletok merupakan penduduk asli dan sisanya merupakan penduduk pendatang. Suku bangsa yang berada di desa ini mayoritas adalah suku Madura, sedang sisanya adalah suku Jawa yang dalam kehidupan keseharian sudah terakulturasi dengan adat istiadat masyarakat setempat. Dari hasil analisis kondisi sosial Desa Bletok, Kapital Sosial menunjuk pada bagian-bagian dari organisasi sosial seperti kepercayaan, norma dan jaringan yang dapat meningkatkan efisiensi masyarakat dengan memfasilitasi tindakan-tindakan yang terkoordinasi.

Dengan kata lain, kapital sosial itu bersifat produktif, memungkinkan pencapaian tujuan tertentu, yang tanpa kontribusinya tujuan itu tidak akan tercapai. Berdasarkan pemahana diatas maka dapat dianalisis pemanfaatan modal sosial pada kehidupan masyarakat Desa Bletok melalui bagian-bagian organisasi sosial yang terdapat dan telah terbentuk pada masyarakat Bletok sendiri, yaitu: (a) Kepercayaan (*trust*) : Tingkat kepercayaan yang sangat tinggi antar elemen yang terdapat dalam kehidupan masyarakatnya. Adanya Organisasi Kelompok tani yang tersebar disetiap dusun memberikan dampak yang cukup luas, serta memberikan *input* terbangunnya kepercayaan (*trust*) antar anggota masyarakat. Dengan demikian masyarakat memiliki rasa saling memiliki dan bertanggung jawab (*sense of belonging*) yang terjalin dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. (b) Norma (*Norm*) : Sebagian besar masyarakat Desa Bletok berasal dari suku Madura, dilihat dari bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari yang sangat kental. Karena pada masyarakat mayoritas berpegang teguh pada nilai-nilai islami tentu saja kehidupan masyarakat Bletok tak dapat lepas dari tempat ibadah. Tidak hanya itu, masyarakat di wilayah Bletok memiliki kegiatan positif keagamaan seperti pengajian yang terbagi dalam dua kelompok yakni kelompok Muslimin dan Muslimat yang dilaksanakan setiap malam jumat. (c) Jaringan (*network*): Jaringan merupakan suatu hal yang dapat mengikat orang-orang tertentu (yang biasanya memiliki kesamaan tertentu, seperti kesamaan pekerjaan, kesamaan tempat tinggal, kesamaan suku, agamam dan sebagainya), serta bersifat menjembatani (*bridging*) antar orang-orang yang berbeda, dengan suatu norma pertukaran timbal balik (*reciprocity*). Dalam konteks kehidupan masyarakat Bletok jaringan ini terbentuk karena mereka bertempat tinggal di wilayah yang sama, mayoritas memiliki kesamaan agama yang sama yaitu islam. Dengan demikian *bridging social capital* dari masyarakat Bletok dapat dimediasi melalui hal-hal tersebut.

Berdasarkan hasil intake (pendekatan) serta *assessment* yang telah dilakukan di Desa Bletok, menyatakan bahwa sebagian besar penduduk

beragama Islam, mayoritas penduduk bekerja sebagai petani, dan buruh tani. Hal ini dapat dilihat dari mayoritas kebiasaan dari masyarakat Bletok yang setiap hari pulang-pergi ke sawah, dan juga memiliki kebun di samping atau belakang rumah yang biasanya ditanami jeruk. Namun ada beberapa penduduk yang bekerja sebagai karyawan maupun Pegawai Negeri Sipil (PNS). Beberapa juga tidak memiliki pekerjaan atau pengangguran. Dalam kehidupan masyarakatnya, Desa Bletok mempunyai beberapa permasalahan yang di rasa cukup besar di bidang kesehatan, pendidikan, ekonomi dan kebersihan lingkungan.

Pembangunan perdesaan hanya akan berhasil apabila diikuti oleh partisipasi warga masyarakat dalam setiap program pembangunan. Partisipasi warga masyarakat dapat diwujudkan dalam berbagai aktivitas sehari-hari yang bersifat produktif. Agar setiap warga masyarakat dapat beraktivitas secara maksimal, maka diperlukan dukungan keluarga secara optimal pula, artinya bahwa aktivitas warga masyarakat yang bersifat produktif tersebut hanya dapat dilakukan jika anggota keluarga ikut memberikan dukungan pula, terutama peran dan dukungan istri. Peran istri sangatlah penting dalam mendukung kestabilan ekonomi rumah tangga, oleh karena itu, peran ini tidak boleh diabaikan. Untuk mengoptimalkan dukungan istri (ibu-ibu rumah tangga), maka peran kelompok PKK sangat penting. Sebagai sebuah organisasi kemasyarakatan, kelompok ibu-ibu PKK telah berperan aktif dalam mendukung stabilitas ekonomi keluarga. Namun demikian, peran Ibu-ibu PKK di Desa Bletok Kecamatan Bungatan Kabupaten Situbondo dalam bidang kewirausahaan masih belum optimal, yang disebabkan oleh banyak hal. Belum optimalnya peran PKK dalam membangun desa, terlihat dengan masih banyaknya waktu luang ibu-ibu yang belum dimanfaatkan secara optimal. Sejalan dengan hal tersebut, maka penyuluhan kewirausahaan bagi ibu-ibu PKK dengan memanfaatkan waktu luang, dipandang perlu untuk dilakukan. Oleh karena itu dipandang perlu dilakukan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul: **“Menumbuhkan Jiwa**

## **Kewirausahaan Dan Ekonomi Kreatif Melalui Pengembangan Potensi Unggulan Di Desa Bletok Kecamatan Bungatan Kabupaten Situbondo”**

### **B. Ruang Lingkup**

Kegiatan ini berbentuk ceramah dan praktek yang diarahkan pada pemberian pengetahuan tentang kewirausahaan, yang terfokus pada bagaimana pemanfaatan waktu luang untuk mendukung pendapatan rumah tangga, di Desa Bletok Kecamatan Bungatan Kabupaten Situbondo. Tujuan umum dari kegiatan ini adalah agar tertanamnya jiwa wirausaha, kemampuan berinovasi dan kemampuan berusaha pada ibu-ibu rumah tangga sehingga mampu meningkatkan pendapatan keluarga melalui usaha ekonomi produktif, baik skala mikro, kecil maupun menengah.

### **C. Permasalahan**

1. Apakah Ibu-ibu rumah tangga di Desa Bletok sudah memahami hakekat Wirausaha dan usaha kecil perdesaan;
2. Apakah Ibu-ibu rumah tangga di Desa Bletok sudah memiliki motivasi usaha dan kemampuan Inovasi;
3. Apakah Ibu-ibu rumah tangga di Desa Bletok Sudah memiliki kemampuan untuk menyusun rencana usaha dan mengelola usaha.

## BAB 2

### TUJUAN DAN KEGUNAAN

#### A. Tujuan

Kegiatan ini berbentuk ceramah dan praktek yang diarahkan pada pemberian pengetahuan tentang kewirausahaan, yang terfokus pada bagaimana pemanfaatan waktu luang untuk mendukung pendapatan rumah tangga, di Desa Bletok Kecamatan Bungatan Kabupaten Situbondo. Tujuan umum dari kegiatan ini adalah agar tertanamnya jiwa wirausaha, kemampuan berinovasi dan kemampuan berusaha pada ibu-ibu rumah tangga sehingga mampu meningkatkan pendapatan keluarga melalui usaha ekonomi produktif, baik skala mikro, kecil maupun menengah.

Oleh karena itu, secara khusus kegiatan ini bertujuan :

1. Memberikan penyuluhan kepada Ibu-ibu rumah tangga di Desa Bletok agar memahami hakekat Wirausaha dan usaha kecil perdesaan;
2. Memberikan penyuluhan kepada Ibu-ibu rumah tangga di Desa Bletok agar supaya memiliki motivasi usaha dan kemampuan Inovasi;
3. Memberikan penyuluhan kepada Ibu-ibu rumah tangga di Desa Bletok agar supaya memiliki kemampuan untuk menyusun rencana usaha dan mengelola usaha.

#### B. Manfaat

Adapun Manfaat dari kegiatan ini adalah tertanamnya jiwa wirausaha pada ibu-ibu rumah tangga sehingga mampu meningkatkan pendapatan keluarga. Lebih jauh lagi diharapkan mampu menumbuhkan wirausaha baru di kawasan perdesaan, melalui tumbuhkembangnya usaha ekonomi produktif, baik skala mikro, kecil maupun menengah, di Desa Bletok Kecamatan Bungatan Kabupaten Situbondo.

## BAB 3

### KERANGKA PENYELESAIAN MASALAH

#### **A. Metodologi**

##### **A.1. Tempat dan Waktu**

Tempat pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah di Desa Bletok Kecamatan Bungatan Kabupaten Situbondo. Kegiatan dilakukan Balai Desa maupun dirumah-rumah warga, secara bergilir, dengan waktu mengikuti jadwal pertemuan rutin PKK.

##### **A.2 Materi Yang Disampaikan**

Materi disampaikan dalam bentuk ceramah dan praktek. Materi ceramah meliputi materi tentang inovasi usaha, kewirausahaan dan kreativitas usaha. Adapun praktek yang dilakukan adalah bagaimana berwirausaha, mengelola usaha, seperti materi yang sudah disampaikan dalam ceramah.

##### **A.3. Khalayak Sasaran**

Khalayak yang dijadikan sasaran kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah ibu-ibu rumah tangga yang tergabung dalam kelompok PKK

##### **A.4 Metode Penyampaian**

Metode kegiatan dan metode penyampaian adalah dilakukan dengan ceramah dan praktek, yang dilakukan dengan pertemuan rutin kelompok, di rumah warga yang kebetulan ketempatan untuk pertemuan. Ceramah dilakukan dengan memaparkan teori yang relevan, disertai contoh-contoh yang tepat. Praktek adalah dengan latihan menerapkan beberapa contoh yang diberikan.

##### **A.5 Evaluasi**

Metode evaluasi yang akan dilaksanakan meliputi : (a) Mengukur daya serap peserta dengan cara mengajukan pertanyaan pada peserta pelatihan; (b) Mengidentifikasi factor penunjang dan factor penghambat selama

pelaksanaan serta mengklasifikasi semua permasalahan yang dikonsultasikan oleh para peserta.

## E. Jadwal Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan selama 1 (satu) bulan atau 30 hari, dengan perincian sebagai berikut :

- |                                 |         |
|---------------------------------|---------|
| a. Observasi.....               | 5 hari  |
| b. Penyuluhan dan praktek.....  | 10 hari |
| c. Konsultasi dan Evaluasi..... | 10 hari |
| d. Penyusunan laporan .....     | 5 hari  |

## F. Tindak Lanjut

Tindakan selanjutnya didalam Pengabdian Kepada masyarakat ini adalah menyebarluaskan hasil kegiatan ini kepada masyarakat secara luas, akan tumbuh dan bermunculan wirausaha baru di perdesaan.

## G. Biaya Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dibiayai secara mandiri oleh tim pelaksana. Kegiatan ini memerlukan biaya sebesar Rp. 3.000.000,- (tiga juta rupiah), dengan perincian sebagai berikut:

- |                             |                          |
|-----------------------------|--------------------------|
| a. Bahan habis pakai (ATK)  | : Rp. 750.000,-          |
| b. Biaya Transportasi       | : Rp. 1.000.000,-        |
| c. Percontohan dan Simulasi | : Rp. 500.000,-          |
| d. Pelaporan                | : Rp. 500.000,-          |
| e. Dokumentasi              | : Rp. 250.000,-          |
| <b>TOTAL</b>                | <b>: Rp. 3.000.000,-</b> |

## BAB 4

### PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaporan tentang pelaksanaan kegiatan, akan diuraikan menurut urutan penyelesaian masalah yang ada, yaitu: (a) Memberikan penyuluhan tentang inovasi dalam usaha, (b) hakekat wirausaha, dan (c) kreativitas dalam berusaha. Keseluruhan materi tersebut akan diuraikan dalam sub bab berikut ini.

#### A. Inovasi dalam Usaha

##### A.1 Pengantar

Salah satu karakter yang sangat penting dari wirausahawan adalah kemampuannya berinovasi. Tanpa adanya inovasi perusahaan tidak akan dapat bertahan lama. Hal ini disebabkan kebutuhan, keinginan, dan permintaan pelanggan berubah-ubah. Pelanggan tidak selamanya akan mengkonsumsi produk yang sama. Pelanggan akan mencari produk lain dari perusahaan lain yang dirasakan dapat memuaskan kebutuhan mereka. Untuk itulah diperlukan adanya inovasi terus menerus jika perusahaan akan berlangsung lebih lanjut dan tetap berdiri dengan usahanya. Inovasi adalah sesuatu yang berkenaan dengan barang, jasa atau ide yang dirasakan baru oleh seseorang. Meskipun ide tersebut telah lama ada tetapi ini dapat dikatakan suatu inovasi bagi orang yang baru melihat atau merasakannya.

Inovasi dibutuhkan agar bisnis Anda selalu relevan bagi konsumen. Semakin hari konsumen semakin memiliki karakter yang senang menggunakan produk-produk praktis. Alasannya tentu saja karena mereka semakin memiliki sedikit banyak waktu. Jika dahulu obat jerawat berbentuk bubuk dan harus dicampur air untuk menggunakannya, sekarang orang cenderung lebih suka dalam bentuk cair di dalam *tube*. Mengganti produk yang masa hidupnya pendek. Beberapa tahun lalu Anda mungkin masih menggunakan alat pemutar kaset atau CD untuk mendengarkan musik. Sekarang cukup dengan *MP3 player*

yang mungil Anda sudah bisa mendengarkan musik. Memberikan untung lebih besar. Peluncuran produk terbaru Apple selalu ditunggu oleh konsumennya. Sebenarnya yang mereka tunggu adalah inovasi terbaru yang akan digunakan Apple dalam produk terbarunya tersebut. Konsumen bersedia membayar lebih tinggi untuk sebuah inovasi. Dalam bisnis hal itu akan meningkatkan *profit margin*.

## **A.2 Tujuan**

Peserta memahami makna dan pentingnya inovasi bagi wirausaha dan kewirausahaan yang mencakup pengertian dan prinsip-prinsipnya, serta memiliki kemampuan ber-inovasi.

## **A.3 Hasil yang diharapkan**

- a. Peserta bisa memahami tentang pengertian inovasi dalam berwirausaha;
- b. Peserta memiliki jiwa dan kemampuan ber-inovasi dalam berwirausaha.

## **A.4 Metode**

Dengan alokasi waktu selama 90 menit, maka untuk optimalisasi materi, maka metode yang digunakan adalah:

- a. Curah Pendapat
- b. Ceramah
- c. Diskusi Kelompok

## **A.5 Alat dan Bahan**

- a. Atk Lengkap : spidol,metaplan,plano,lakban
- b. Materi power point

## **A.6 Pemateri/Tenaga Ahli**

Untuk materi tentang pengenalan dan motivasi Wirausaha dan kewirausahaan disampaikan oleh **Dr. Regina Niken Wilantari, S.E., M.Si**

## A.7 Langkah-langkah Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, di Desa Bletok Kecamatan Bungatan Kabupaten Situbondo, dengan materi Pengertian dan makna inovasi bagi wirausaha ini dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Minggu, tanggal 13 Oktober 2019

Jam : 10.00 – 12.00

Tempat : Balai Desa Bletok, Kecamatan Bungatan Kabupaten Situbondo

Adapun langkah-langkah kegiatan secara detail dapat dilihat pada uraian berikut ini.

No.	Langkah Kegiatan	Metode	Alokasi Waktu	Alat/Bahan
1.	Pemateri menjelaskan secara singkat mengenai tujuan pembelajaran, proses yang akan dilakukan serta hasil yang akan dicapai.	Pemaparan	10 menit	Plano, Meta plan, spidol lagban
2.	Pemateri mengajak para peserta untuk mengungkapkan pendapatnya tentang Inovasi dalam usaha	Curah Pendapat	20 menit	Plano, Meta plan, spidol lagban
3.	Pemateri membantu merumuskan pengertian tentang inovasi bagi wirausaha	Ceramah	10 menit	Plano, Meta plan, spidol lagban
4.	Pemateri mengajak peserta berbagi dalam kelompok kecil untuk mendiskusikan tentang Inovasi	Diskusi Kelompok	10 menit	Plano, Meta plan, spidol lagban, ringkasan materi
5.	Perwakilan kelompok diminta mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain dapat menanggapi dan bertanya	Pemaparan Pleno	25 menit	Plano, Meta plan, spidol lagban
6.	Pemateri menugaskan perwakilan peserta untuk menyimpulkan hasil presentasi semua kelompok. Kemudian pemateri memberikan penjelasan dan point penting tentang inovasi dalam berwirausaha	Pemaparan	15 menit	Ringkasan Materi
7.	Ramah Tamah			

## B. Kewirausahaan

### B.1 Pengantar

Wirausahawan ([bahasa Inggris: entrepreneur](#)) adalah orang yang melakukan aktivitas [wirausaha](#) yang dicirikan dengan pandai atau berbakat mengenali [produk baru](#), menentukan cara produksi baru, menyusun [manajemen operasi](#) untuk pengadaan produk baru, [memasarkannya](#), serta mengatur permodalan operasinya.

Kewirausahaan ([bahasa Inggris: Entrepreneurship](#)) atau Wirausaha adalah proses mengidentifikasi, mengembangkan, dan membawa visi ke dalam kehidupan. Visi tersebut bisa berupa ide inovatif, peluang, cara yang lebih baik dalam menjalankan sesuatu. Hasil akhir dari proses tersebut adalah penciptaan usaha baru yang dibentuk pada kondisi risiko atau ketidakpastian. Kewirausahaan memiliki arti yang berbeda-beda antar para ahli atau sumber acuan karena berbeda-beda titik berat dan penekanannya. Richard Cantillon (1775), misalnya, mendefinisikan kewirausahaan sebagai bekerja sendiri (*self-employment*). Seorang wirausahawan membeli barang saat ini pada harga tertentu dan menjualnya pada masa yang akan datang dengan harga tidak menentu. Jadi definisi ini lebih menekankan pada bagaimana seseorang menghadapi risiko atau ketidakpastian. Berbeda dengan para ahli lainnya, menurut Penrose (1963) kegiatan kewirausahaan mencakup indentifikasi peluang-peluang di dalam sistem ekonomi sedangkan menurut Harvey Leibenstein (1968, 1979) kewirausahaan mencakup kegiatan yang dibutuhkan untuk menciptakan atau melaksanakan perusahaan pada saat semua pasar belum terbentuk atau belum teridentifikasi dengan jelas, atau komponen fungsi produksinya belum diketahui sepenuhnya dan menurut Peter Drucker, kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Orang yang melakukan kegiatan kewirausahaan disebut [wirausahawan](#). Muncul pertanyaan mengapa seorang wirausahawan (*entrepreneur*) mempunyai cara berpikir yang berbeda dari manusia pada umumnya. Mereka mempunyai motivasi, panggilan jiwa, persepsi dan emosi

yang sangat terkait dengan nilai nilai, sikap dan perilaku sebagai manusia unggul.

## ***B.2 Tujuan***

Peserta memahami konsep dasar kewirausahaan yang mencakup pengertian dan prinsip-prinsipnya

## ***B.3 Hasil yang diharapkan***

1. Peserta bisa menjelaskan tentang pengertian wirausaha dan kewirausahaan
2. Peserta bisa menerapkan prinsip-prinsip kewirausahaan dalam pengembangan usahanya

## ***B.4 Metode***

Dengan alokasi waktu selama 90 menit, maka untuk optimalisasi materi, maka metode yang digunakan adalah:

1. Curah Pendapat
2. Ceramah
3. Diskusi Kelompok

## ***B.5 Alat dan Bahan***

1. Atk Lengkap : spidol,metaplan,plano,lakban
2. Materi power point

## ***B.6 Pemateri/Tenaga Ahli***

Untuk materi tentang pengertian Wirausaha dan kewirausahaan disampaikan oleh **Dr. Dra. Sebastiana Viphindrartin, M.Kes**

## ***B.7 Langkah-langkah Kegiatan***

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, di Desa Bletok Kecamatan Bungatan Kabupaten Situbondo, dengan materi Pengertian Wirausaha dan Kewirausahaan ini dilaksanakan pada :

# Digital Repository Universitas Jember

Hari/Tanggal : Minggu, tanggal 20 Oktober 2017

Jam : 10.00 – 12.00

Tempat : Balai Desa Curahcottok, Kecamatan Bungatan Kabupaten Situbondo

Adapun langkah-langkah kegiatan secara detail dapat dilihat pada uraian berikut ini.

No.	Langkah Kegiatan	Metode	Alokasi Waktu	Alat/Bahan
1.	Pemateri menjelaskan secara singkat mengenai tujuan pembelajaran, proses yang akan dilakukan serta hasil yang akan dicapai.	Pemaparan	10 menit	Plano, Meta plan, spidol lagban
2.	Pemateri mengajak para peserta untuk mengungkapkan pendapatnya tentang pengertian wirausaha dan kewirausahaan	Curah Pendapat	20 menit	Plano, Meta plan, spidol lagban
3.	Pemateri membantu merumuskan pengertian tentang wirausaha dan kewirausahaan	Ceramah	10 menit	Plano, Meta plan, spidol lagban
4.	Pemateri mengajak peserta berbagi dalam kelompok kecil untuk mendiskusikan tentang Prinsip-prinsip dalam kewirausahaan	Diskusi Kelompok	10 menit	Plano, Meta plan, spidol lagban, ringkasan materi
5.	Perwakilan kelompok diminta mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain dapat menanggapi dan bertanya	Pemaparan Pleno	25 menit	Plano, Meta plan, spidol lagban
6.	Pemateri menugaskan perwakilan peserta untuk menyimpulkan hasil presentasi semua kelompok. Kemudian pemateri memberikan penjelasan dan point penting tentang prinsip-prinsip kewirausahaan	Pemaparan	15 menit	Ringkasan Materi
7.	Ramah Tamah			

## **C. Kreativitas Berwirausaha**

### ***C.1 Pengantar***

Untuk berwirausaha, maka kreativitas adalah hal yang perlu dimiliki dan dikembangkan dalam diri wirausaha demi perkembangan dan kesuksesan sebuah usaha. Kreativitas adalah inti dari kewirausahaan. Pada dasarnya sebuah kreativitas dapat dipandang sebagai kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan untuk menemukan cara-cara baru dalam melihat masalah dan peluang. Kemampuan yang dihasilkan oleh kreativitas merupakan kemampuan dalam membuat sesuatu menjadi baru dalam keberadaannya dan merupakan pembentukan ide-ide baru yang original dan tidak biasa atau unik. Pola pikir dari orang kreatif adalah berpikir out of the box, serta memiliki pikiran yang terbuka dan bebas untuk mendekati sesuatu dengan cara baru. Selain itu, juga diperlukan mengimplementasikan kreativitas terhadap sesuatu menjadi satu kombinasi baru yang dapat menghasilkan.

### ***C.2 Tujuan***

Peserta memahami pengertian kreativitas wirausaha dan kewirausahaan serta memiliki kreativitas dalam mengembangkan wirausaha dan kewirausahaan.

### ***C.3 Hasil yang diharapkan***

- a. Peserta bisa menjelaskan tentang makna dan pentingnya kreativitas dalam berwirausaha.
- b. Peserta dapat mengadopsi hakekat kreativitas berusaha dalam kehidupannya dan memiliki kreativitas dalam mengembangkan usaha.

### ***C.4 Metode***

Dengan alokasi waktu selama 90 menit, maka untuk optimalisasi materi, maka metode yang digunakan adalah:

- a. Curah Pendapat
- b. Ceramah

- c. Diskusi Kelompok

## **C.5 Alat dan Bahan**

- a. Atk Lengkap : spidol,metaplan,plano,lakban
- b. Materi power point

## **C.6 Pemateri/Tenaga Ahli**

Untuk materi tentang Motivasi Wirausaha dan Motivasi Kewirausahaan disampaikan oleh **Dr. Zainuri, M.Si**

## **C.7 Langkah-langkah Kegiatan**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, di Desa Bletok Kecamatan Bungatan Kabupaten Situbondo, dengan materi kreativitas Wirausaha dan Kewirausahaan ini dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Minggu, tanggal 27 Oktober 2019

Jam : 10.00 – 12.00

Tempat : Balai Desa Bletok, Kecamatan Bungatan Kabupaten Situbondo

Adapun langkah-langkah kegiatan secara detail dapat dilihat pada uraian berikut ini.

<b>No.</b>	<b>Langkah Kegiatan</b>	<b>Metode</b>	<b>Alokasi Waktu</b>	<b>Alat/Bahan</b>
1.	Pemateri menjelaskan secara singkat mengenai tujuan pembelajaran, proses yang akan dilakukan serta hasil yang akan dicapai.	Pemaparan	10 menit	Plano, Meta plan, spidol lagban

2.	Pemateri meminta kepada peserta untuk bercerita tentang kreativitas dalam mengembangkan usaha	Curah Pendapat	20 menit	Plano, Meta plan, spidol lagban
3.	Pemateri mengajak peserta untuk berbagi dalam kelompok kecil, masing-masing kelompok diberi tugas mengidentifikasi dan menjelaskan sifat yang menjadi ciri kreativitas berwirausaha.	Diskusi Kelompok	20 menit	Plano, Meta plan, spidol lagban, ringkasan materi
4.	Selesai diskusi kelompok, masing-masing perwakilan diminta mempresentasikan hasilnya dan ditanggapi bersama-sama.	Presentasi	30 menit	Plano, Meta plan, spidol lagban
5.	Pemateri memberikan penegasan-penegasan terkait dengan kreativitas berwirausaha	Ceramah	10 menit	Ringkasan Materi
6.	Ramah Tamah			



## BAB 5

### HASIL KEGIATAN

#### A. Hasil Kegiatan

Berdasarkan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, maka dapat dirumuskan beberapa hasil pengabdian sebagai berikut:

- a. Khalayak sasaran, dalam hal ini adalah ibu-ibu rumah tangga di Desa Bletok Kecamatan Bungatan Kabupaten Situbondo, mengalami peningkatan pemahaman terhadap arti dan makna wirausaha;
- b. Khalayak sasaran, dalam hal ini adalah ibu-ibu rumah tangga di Desa Bletok Kecamatan Bungatan Kabupaten Situbondo, mengalami peningkatan pemahaman terhadap arti dan makna kewirausahaan;
- c. Khalayak sasaran, dalam hal ini adalah ibu-ibu rumah tangga di Desa Bletok Kecamatan Bungatan Kabupaten Situbondo, mengalami peningkatan pemahaman terhadap arti dan makna berwirausaha;
- d. Khalayak sasaran, dalam hal ini adalah ibu-ibu rumah tangga di Desa Bletok Kecamatan Bungatan Kabupaten Situbondo, memiliki motivasi untuk berwirausaha yang semakin meningkat;

#### B. Faktor Pendorong

Pada suatu kegiatan atau proyek, senantiasa ditemukan adanya beberapa faktor yang dapat menjadi pendorong keberhasilan suatu kegiatan atau proyek tersebut. Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Bletok Kecamatan Bungatan Kabupaten Situbondo kali ini dapat diidentifikasi beberapa faktor pendorong antara lain:

1. Kepedulian dan komitmen dari para perangkat desa, terutama Kepala Desa Bletok Kecamatan Bungatan Kabupaten Situbondo, terhadap pembangunan desa, khususnya dalam pembangunan ekonomi masyarakat;

2. Kepedulian dari para Penggerak Program PKK di Desa Desa Bletok Kecamatan Bungatan Kabupaten Situbondo dalam meningkatkan peran serta ibu-ibu rumah tangga dalam membantu ekonomi keluarga;
3. Kepedulian dan partisipasi warga masyarakat, yang ditunjukkan dengan antusiasme dalam mengikuti kegiatan pembinaan maupun penyuluhan.

## C. Faktor Penghambat

Selain faktor pendorong keberhasilan kegiatan, maka pasti juga dijumpai adanya beberapa hal yang seringkali menjadi penghambat kegiatan. Pada kegiatan kali ini, beberapa faktor yang menjadi penghambat kegiatan antara lain:

1. Faktor bahasa, sebagian besar warga masyarakat Desa Bletok Kecamatan Bungatan kabupaten Situbondo, adalah warga etnis Madura, yang hanya bisa berbahasa Madura, sementara para pemateri, sebagian besar tidak menguasai atau mampu berbahasa Madura;
2. Faktor Kemampuan Baca Tulis, masih adanya sebagian peserta atau khalayak sasaran yang masih buta huruf, sehingga peragaan dengan bahasa tulis tidak sepenuhnya dapat dipahami;
3. Faktor persepsi, sebagian khalayak sasaran memandang bahwa kegiatan pengabdian ini adalah bagi-bagi uang, padahal kita hanya akan berbagi pengetahuan. Persepsi yang salah inilah yang membuat mereka akhirnya tidak begitu serius mengikuti program pengabdian.

## D. Alternatif Solusi

Berdasarkan hambatan yang ada, maka harus dicarikan solusi alternatif untuk mengatasinya. Beberapa alternatif solusi yang dicoba dilakukan antara lain:

1. Untuk mengatasi kendala bahasa, maka digunakan warga setempat yang dapat membantu berkomunikasi dengan khalayak sasaran;

## Digital Repository Universitas Jember

2. Untuk mengatasi kendala buta huruf, maka digunakan alat pegara berupa gambar dan peraga lainnya;
3. Untuk mengatasi kendala persepsi, maka digunakan penjelasan yang lebih rasional dan mudah dipahami masyarakat khalayak sasaran.



## BAB 6

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### i. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Desa Bletok Kecamatan Bungatan Kabupaten Situbondo, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, antara lain:

- a. Belum optimalnya pemahaman masyarakat akan makna kewirausahaan dan manfaatnya bagi diri dan keluarganya;
- b. Belum tumbuhnya jiwa kewirausahaan di kalangan masyarakat;
- c. Masyarakat pelaku usaha belum terbiasa menyusun rencana usaha;
- d. Setelah penyuluhan, khalayak sasaran mulai mengenal dan dapat menyusun rencana usaha.

#### ii. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat seperti tersebut diatas, maka dapat disarankan:

1. Perlu adanya pembinaan lebih lanjut bagi warga masyarakat untuk dapat mengidentifikasi peluang usaha;
2. Perlu adanya penyuluhan lebih lanjut tentang makna kewirausahaan dan makna berwirausaha bagi masyarakat;
3. Perlu adanya pembinaan secara rutin dan berkesinambungan khususnya dalam penyusunan rencana usaha, agar pelaku usaha mampu mengoptimalkan bisnis dan usahanya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Pandji dan Djoko Sudantoko. 2002. Koperasi, Kewirausahaan dan Usaha Kecil. Semarang: Rineka Cipta.
- Astri Ken Palupi. 2011. Pengaruh Ukuran Koperasi Dan Jenis Koperasi Terhadap Kualitas Sistem Pengendalian Intern.
- Baird, L.S., Post, J.E. dan Mahon, J.F. (1990), Management; Functions and Responsibilities, New York: Harper & Row, Publishers.
- Bygrave, William D. (1997), The portable MBA in entrepreneurship, New York: John Wiley & Sons, Inc. @nd. Ed.
- Drucker, P.F. (1985), Innovation and Entrepreneurship; Practice and Principles, New York: Harper & Row
- Griffin, R.E dan Ebert, R.J. (1989), Busniess, New Jersey: Prentice Hall
- Handoko, T. Hani. 1995. Manajemen. Yogyakarta: Penerbit BPFE
- Harper, S.C. (1991), Starting Your Own Busniess, New York: McGraw-Hill
- Hartadi, Bambang. 1990. Sistem Pengendalian Intern dalam Hubungannya dengan Manajemen dan Audit. Yogyakarta: Penerbit BPFE
- Heni Wulandari. 2012. The Effectiveness Of Internal Controlling System Of Credit Sales In Primkopal Seskoal
- I D. N. Wiratmaja. 2010. Penerapan Sistem Pengendalian Intern Untuk Mengantisipasi Praktek-Praktek Yang Tidak Sehat Dalam Tata Kelola Keuangan Koperasi Di Kabupaten Gianyar Udayana Mengabdi Volume 9 Nomor 2 Tahun 2010
- Mulyadi. 1997. Sistem Akuntansi. Yogyakarta: Penerbit STIE YKPN.
- Mulyadi. 2002. Auditing. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Mutis Thoby. 1992. Pengembangan Koperasi. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Mutis, Thoby. 1992. Pengembangan Koperasi. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Widiasarana Indonesia

## Lampiran 1: Surat Tugas



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN  
TINGGI  
**UNIVERSITAS JEMBER**  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
Jl. Kalimantan No. 37 Jember Telp. 0331-337818, 339385 Fax. 0331-337818  
e-Mail : [penelitian.lemlit@unej.ac.id](mailto:penelitian.lemlit@unej.ac.id)

### S U R A T T U G A S

Nomor : 2465/UN25.3.2/PM/2019

Berdasarkan Surat Dekan FEB Universitas Jember Nomor 4540/UN25.1.4/LT/2019 tanggal 10 Juli 2019 perihal Permohonan Surat Tugas, Ketua LP2M Universitas Jember menugaskan kepada:

NO	NAMA / NIP	PANGKAT / GOL	JABATAN	FAK / PS	KET
1.	Dr. Regina Niken Wilantari, S.E., M.Si. NIP. 197409132001122001	Penata / III.c	Lektor	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Ketua
2.	Dr. Sebastiana Viphindrartin, M.Kes. NIP. 196411081989022001	Pembina TK.I / IV.b	Lektor Kepala	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Anggota 1
3.	Dr. Zainuri, M.Si. NIP. 196403251989021001	Pembina / IV.a	Lektor Kepala	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Anggota 2

untuk melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat tentang :

#### **MENUMBUHKAN JIWA KEWIRUSAHAAN DAN EKONOMI KREATIF MELALUI PENGEMBANGAN POTENSI UNGGULAN DI DESA BLETOK KECAMATAN BUNGATAN KABUPATEN SITUBONDO**

Bentuk Kegiatan : Pendidikan Kepada Masyarakat  
Khalayak Sasaran : Masyarakat  
Metode Penyampaian : Ceramah  
Lokasi Kegiatan : Kelurahan / Desa Blitok, Kecamatan Bungatan, Kab. Situbondo, Provinsi Jawa Timur  
Waktu Pelaksanaan : 10 Juli 2019 S/d 10 Desember 2019  
Jumlah Dana : Rp. 7000000.00  
Sumber Dana : Mandiri

Demikian surat tugas ini diberikan untuk dapatnya digunakan sebagaimana mestinya dan setelah pelaksanaan kegiatan tugas ini yang bersangkutan harap menyerahkan laporan ke Lembaga Pengabdian pada Masyarakat Universitas Jember sesuai dengan ketentuan.

Dikeluarkan di : Jember  
Pada tanggal : 12 Juli 2019  
Ketua LP2M



**Prof. Ir. Achmad Subagio, M.Agr.,PhD.**  
NIP. 196905171992011001

## Lampiran 2:

### SUSUNAN PERSONALIA

1. Ketua
  - Nama : Dr. Regina Niken Wilantari, S.E., M.Si
  - NIP/Gol : 197409132001122001/III-c
  - Pangkat/Jabatan : Penata /Lektor
  - Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis/IE
  
2. Anggota
  - a. Nama : Dr. Dra. Sebastiana Viphindrartin, M.Kes
    - NIP/Gol : 196411081989022001/IV-a
    - Pangkat/Jabatan : Pembina/Lektor Kepala
    - Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis/IE
  
  - b. Nama : Dr. Zainuri, M.Si
    - NIP/Gol : 19640325198902001//IV-b
    - Pangkat/Jabatan : Pembina Tk I/Lektor Kepala
    - Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis/IESP

### DAFTAR PUSTAKA

- Ambarini, Lestari. 2010. *Ekonomi Moneter*. Jakarta: In Media
- Anoraga, Pandji dan Djoko Sudantoko. 2002. *Koperasi, Kewirausahaan dan Usaha Kecil*. Semarang: Rineka Cipta.
- Arifin, Syamsul. 2011. *IMF dan Stabilitas Keuangan Internasional: Suatu Tinjauan Kritis*, Jakarta: PT Gramedia, Jakarta
- Astri Ken Palupi. 2011. *Pengaruh Ukuran Koperasi Dan Jenis Koperasi Terhadap Kualitas Sistem Pengendalian Intern*.
- Guntur Subagja. 2008. *Politik dan BLBI*, Jakarta: Ekbis Global Media Nusa
- Handoko, T. Hani. 1995. *Manajemen*. Yogyakarta: Penerbit BPFE
- Hartadi, Bambang. 1990. *Sistem Pengendalian Intern dalam Hubungannya dengan Manajemen dan Audit*. Yogyakarta: Penerbit BPFE

Heni Wulandari. 2012. The Effectiveness Of Internal Controlling System Of Credit Sales In Primkopal Seskoal

I D. N. Wiratmaja. 2010. Penerapan Sistem Pengendalian Intern Untuk Mengantisipasi Praktek-Praktek Yang Tidak Sehat Dalam Tata Kelola Keuangan Koperasi Di Kabupaten Gianyar Udayana Mengabdi Volume 9 Nomor 2 Tahun 2010

Iswardono, 1995. Uang dan Bank. Yogyakarta: BPFE

Manulang. 1994. Ekonomi Moneter, Jakarta: Ghalia Indonesia

Mulyadi. 1997. Sistem Akuntansi. Yogyakarta: Penerbit STIE YKPN.

Mulyadi. 2002. Auditing. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Mutis Thoby. 1992. Pengembangan Koperasi. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Mutis, Thoby. 1992. Pengembangan Koperasi. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Widiasarana Indonesia

Natsir, M. 2010. Ekonomi Moneter & Kebanksentralan. Jakarta: , Mitra Wacana Media

Nopirin. 1994. Ekonomi Moneter Buku I. Yogyakarta: BPFE

Rachbini, Didik J. 2010. Bank Indonesia Menuju Independensi Bank Sentral, Jakarta: Mardi Mulyo

